

## PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2018

Faizul<sup>1</sup>, Roza Mulyadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Akuntansi STIE Banten, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, STIE Banten, Jl. Letnan Jidun No.5c, Kota Serang, Banten

<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Jakarta, KM. 04, Pakupatan, Serang - Banten

email : [faizulhikami990@gmail.com](mailto:faizulhikami990@gmail.com), [roza\\_mulyadi2102@yahoo.com](mailto:roza_mulyadi2102@yahoo.com)

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Profitability, Solvency and KAP Size on Audit Report Lag, both partially and simultaneously on Audit Report Lag on LQ 45 companies in 2015-2018. This research is a comparative causal study with a quantitative approach. The sampling technique used was purposive sampling technique. Samples amounted to 30 companies from LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2018, so the research data analyzed amounted to 120. Data analysis techniques used were descriptive statistics, classic assumption tests and multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) Profitability did not significantly influence the Audit Report Lag. (2) Solvency has a significant negative effect on Audit Report Lag (3) KAP size has no significant effect on Audit Report Lag. (4) Profitability, Solvency and KAP Size simultaneously affect the Audit Report Lag.*

*Keywords: Audit Report Lag, KAP Size, Profitability, Solvency.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag, baik secara parsial maupun simultan terhadap Audit Report Lag pada perusahaan LQ 45 tahun 2015-2018. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel berjumlah 30 perusahaan dari perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 120. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag (2) Solvabilitas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap Audit Report Lag (3) Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag (4) Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP secara simultan berpengaruh terhadap Audit Report Lag.

Kata Kunci: Audit Report Lag, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan dikomunikasikan kepada pihak yang

berkepentingan terhadap laporan keuangan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan strategis bagi perusahaan. Agar laporan keuangan dapat dikatakan relevan, maka laporan keuangan harus memiliki nilai prediktif dan disajikan secara tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dapat menentukan apakah laporan keuangan tersebut

dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau tidak. Ketepatan waktu telah diakui sebagai salah satu dari atribut kualitatif laporan keuangan (PSAK, 2007).

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik di Indonesia telah diatur berdasarkan peraturan yang berlaku, setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan auditan. Hal ini tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Dalam kenyataannya, setiap tahun masih terdapat perusahaan *go public* yang terlambat menyerahkan laporan keuangan auditan. Lamanya waktu penyelesaian laporan keuangan audit ini disebut dengan *audit delay* yang diukur dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen (Mega dkk. 2018).

Penelitian ini didukung dengan adanya fenomena yaitu PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih saja menemukan beberapa keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan- perusahaan publik, dimana PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat masih ada perusahaan yang tak sampaikan laporan keuangan semester I-2018. Totalnya ada 36 perusahaan yang belum lapor. Dari 632 perusahaan yang wajib menyampaikan laporan keuangan baru 519 perusahaan yang telah melakukan sesuai ketentuan waktu. Masih ada 113 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan semester I-2018. Laporan BEI merinci lagi dari total 113 perusahaan, 44 perusahaan melaporkan ke BEI akan menyampaikan laporan keuangan mereka, cuma saat ini sedang ditelaah akuntan publik. Artinya dari total 113 perusahaan tersebut, sebanyak 77 perusahaan sudah melaporkan kondisi mereka (detik.com, 2018).

Banyak penelitian menunjukkan Penundaan audit mempengaruhi reaksi pasar terhadap pengumuman pendapatan. Diseluruh dunia, keterlambatan dalam audit laporan keuangan telah diidentifikasi sebagai penyebab keterlambatan keseluruhan dalam publikasi mereka. Sementara Audit sangat diperlukan

untuk memastikan keakuratan dan transparansi laporan keuangan yang diterbitkan, ada kebutuhan untuk mengatasi keterlambatan yang disebabkan oleh audit. Sebagai hasil dari keterlambatan ini, pemangku kepentingan mungkin harus mengambil keputusan investasi tanpa verifikasi yang tepat atau menggunakan informasi dari sumber yang tidak resmi yang dapat memberikan informasi yang salah dan menyesatkan pengambil keputusan (Ismail dkk. 2004).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Audit report lag, salah satunya adalah profitabilitas. Penelitian yang dilakukan Mimelientesa Irman (2017) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap audit report lag secara signifikan, Hal ini disebabkan karena semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, maka transaksi penjualan yang ada dalam perusahaan tersebut akan semakin banyak, dari kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asset untuk menghasilkan laba akan memperlambat waktu penyelesaian laporan audit. Sedangkan penelitian yang dilakukan Suginam (2016) Hasil pengujian menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Audit report lag Hasil. Dimana hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Modugu dkk. (2012).

Selain itu faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* adalah Solvabilitas. Hasil penelitian Brian Pramaharjan & Nur Cahyonowati (2015) menunjukkan bahwa kondisi solvabilitas yang menggambarkan tingkat hutang perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena hutang yang dimiliki perusahaan merupakan hal yang wajar yang terjadi pada kondisi perekonomian saat ini, dimana tidak ada perusahaan yang bisa hidup tanpa adanya hutang, asalkan perusahaan lewat manajemen dengan sukarela mengungkapkan hutang dan dokumen pendukungnya kepada auditor untuk memudahkan prosedur audit yang dilakukan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Suriani Ginting (2018) Solvabilitas berpengaruh positif pada audit report lag. Karena tingginya solvabilitas mencerminkan tingginya risiko keuangan perusahaan. Risiko perusahaan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan adalah berita buruk bagi citra perusahaan di mata publik. Semakin tinggi

solvabilitas berarti semakin tinggi juga risiko gagal bayarnya.

Dan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* adalah ukuran kantor akuntan publik. Dalam penelitian Baldachino dkk. (2017) menunjukkan bahwa ukuran audit tidak mempengaruhi *audit report lag*. Bahwa perbedaan efisiensi audit tidak ditentukan oleh ukurannya tetapi oleh aktivitas metodologi auditnya dan dengan komitmennya untuk memenuhi harapan kliennya. Sedangkan penelitian dari Sugi Tannuka (2019) menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Perusahaan yang melibatkan Perusahaan Audit yang besar cenderung menyelesaikan lebih cepat.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang konsisten termasuk dalam jajaran LQ-45 di Bursa Efek Indonesia untuk melihat Pengaruh faktor-faktor Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag* yang terjadi selama empat periode yang lebih diperbaharui (2015, 2016, 2017 dan 2018). Peneliti menggunakan objek perusahaan LQ-45 karena Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 merupakan indeks emiten yang *high profile*. Selain itu Perusahaan LQ-45 mempunyai tingkat likuiditas serta kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga laporan keuangan perusahaannya sangat bermanfaat bagi masyarakat luas, sehingga harus mempublikasikan keadaan keuangannya melalui laporan keuangan perusahaan agar tetap mendapat kepercayaan publik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Teori

Audit Report Lag didefinisikan sebagai berikut: “*The time period between a company’s fiscal year end and the date of the audit report.*” (Knechel dan Payne, 2001:139). Pendapat tersebut mengandung arti bahwa Audit Report Lag merupakan periode waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal laporan audit perusahaan. Hal tersebut dapat didefinisikan sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Ketepatan waktu atas penyajian laporan keuangan menjadi sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan

untuk pembuatan keputusan dari investor (Widati dan Septy, 2008:174). Keputusan yang diperoleh investor adalah keputusan untuk melakukan pembelian atau penjualan kepemilikan saham yang dimiliki. Semakin lama penundaan publikasi laporan keuangan maka semakin besar kemungkinan informasi tersebut dapat bocor kepada investor tertentu atau bahkan menimbulkan terjadinya Insider Trading dan rumor-rumor di bursa saham. Untuk menambah manfaat sebuah laporan keuangan maka perlu dilakukan audit atas laporan keuangan oleh akuntan publik yang memiliki kompetensi dan bersifat independen (Sugi Tanuka, 2018).

### Audit Report Lag

*Audit Report Lag* merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Lamanya waktu penyelesaian proses audit (*audit report lag*) akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan dan berdampak pada ketidakpastian keputusan yang di dasarkan pada informasi yang dipublikasikan (Rahayu,2017).

Dyer dan Mchugh (1975) dalam Kurniawan (2015) menggunakan tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitiannya, yaitu sebagai berikut :

1. *Preliminary lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.
2. *Auditor’s report lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.
3. *Total lag* : interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan di bursa.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (M Mamuduh, 2016: 81-82 dalam Wikan, dkk 2018). Setiap *investor* memiliki keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi, dengan

harapan bahwa perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi akan menghasilkan return yang tinggi pula. Apabila perusahaan memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, maka hal tersebut merupakan berita yang baik bagi perusahaan dan dapat menarik minat investor, sehingga perusahaan ingin segera menyampaikan berita baik tersebut kepada publik melalui laporan keuangan. Apabila profitabilitas rendah dan risiko kerugian perusahaan bertambah, maka *auditor* akan meningkatkan kehati-hatiannya dalam proses audit untuk memperoleh keyakinan akan laporan keuangan perusahaan. *Auditor* akan melakukan analisis yang lebih mendalam untuk memastikan adanya kemungkinan terjadinya masalah keuangan maupun kecurangan manajemen (Juanita dkk. 2012).

### Solvabilitas

Solvabilitas ialah kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya, baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek (Chasanah, 2017). Proporsi relatif dari hutang terhadap total aset mengindikasikan kondisi keuangan dari perusahaan. Proporsi yang besar dari hutang terhadap total aset akan meningkatkan kecenderungan kerugian dan dapat meningkatkan kehati-hatian dari auditor terhadap laporan keuangan yang sedang diaudit. Kehati-hatian ini dapat berpengaruh terhadap jangka waktu penyelesaian audit dan kepatuhan perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena perusahaan cenderung akan menunda pelaporan keuangan jika ditemukan fakta bahwa perusahaan kesulitan untuk membayar hutang-hutangnya. Hal itu dilakukan untuk menjaga *investor* yang ada untuk tidak menarik dananya terlebih dahulu dan mempertahankan reputasi perusahaan (Carslaw 1991) dalam (Rachmawati, 2008).

### Ukuran KAP

Ukuran KAP dapat dilihat dari afiliasi Kantor Akuntan Publik (KAP) *big 4* dan *non-big 4*. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa professional dalam praktek akuntan publik (Rachmawati, 2008).

Menurut SK. Menkeu No.43/KMK.017/1997 tertanggal 27 Januari

1997 sebagaimana telah diubah dalam SK. Menkeu No.470/KMK.017/1999 teranggal 4 Oktober 1999 Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik untuk menjalankan pekerjaannya. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Kategori KAP *the big four* di Indonesia:

1. Haryanto Sahari dan Rekan, berafiliasi dengan Price Waterhouse & Coopers,
2. Osman Bing Satrio, berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu,
3. Purwanto, Sarwoko, Sandjaja, berafiliasi dengan Earnst&Young,
4. Sidharta, Sidharta, Widjaja, berafiliasi dengan KPMG.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Profitabilitas merupakan kemampuan, upaya perusahaan dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Dalam penelitian profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)* yang diukur dengan membagi laba bersih (*Net Income After Tax*) dengan total aset (*Average Total Assets*) (Rahayu, 2017). Penelitian Mimelientesa Irman (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat profitabilitas tinggi, proses pengauditan diselesaikan cenderung lebih cepat. Laba identik dengan keberhasilan dalam menjalankan suatu usaha. Oleh karena itu, perusahaan yang menghasilkan laba maka perusahaan berharap laporan keuangan dapat segera diselesaikan. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin segera menyampaikan berita bagus agar segera digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini didukung oleh Penelitian Sugi Tannuka (2018) dan Penelitian Saskya dkk (2019). Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

$H_1$  : Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan LQ – 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag***

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang. Solvabilitas diproksikan dengan *rasio Total Debt to Total Aset* yang membandingkan total utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan total Aset perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sulistyani, dkk. (2019) Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay* yang berarti Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka *audit delay* akan semakin rendah atau cepat dan jika tingkat solvabilitas rendah maka *audit delay* akan tinggi. Ketika perusahaan mempunyai nilai solvabilitas tinggi, auditor tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan proses audit. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan masuk kategori LQ 45 dan pihak manajemen perusahaan dapat menjelaskan alasan tingginya proporsi utang perusahaan terhadap aset yang dimiliki. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Saraswati, dkk (2018) dan Suriani Ginting (2018) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis kedua penelitian adalah :

H<sub>2</sub> : Solvabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

### **Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag***

Ukuran KAP merupakan besar kecilnya KAP dengan mengelompokkan KAP menjadi KAP *Big Four* dan *non Big Four*. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Latrini (2017) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa kantor KAP Big Fou membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit secara efisien dan memiliki fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya disamping mereka memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak serta memiliki pengalaman yang lebih banyak dari KAP lainnya. Disamping itu, KAP besar memperoleh insentif yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dibandingkan KAP kecil.

Waktu audit yang lebih cepat merupakan cara KAP besar untuk mempertahankan reputasi mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada dkk (2019) dan Hairul Anam dkk (2019). Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis ketiga penelitian adalah :

H<sub>3</sub> : Ukuran KAP mempunyai pengaruh positif terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018

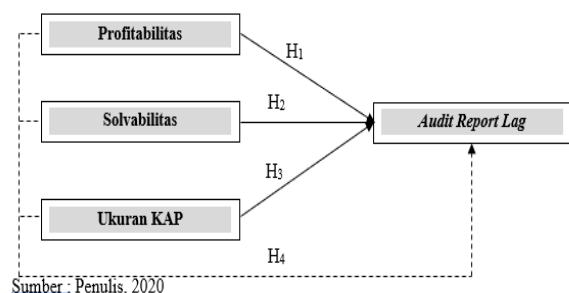
### **Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag***

Perusahaan yang menghasilkan laba berharap laporan keuangan dapat segera diselesaikan. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin segera menyampaikan berita bagus agar dapat digunakan oleh para pemangku Perusahaan yang menghasilkan laba berharap laporan keuangan dapat segera diselesaikan. Hal ini dikarenakan perusahaan ingin segera menyampaikan berita bagus agar dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Jumlah utang yang tinggi yang dimiliki oleh perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih lama. Hal ini dikarenakan dalam proses pengauditan, auditor perlu kehati-hatian serta kecermatan yang lebih dalam karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berafiliasi dengan *the big Four* diduga memiliki motivasi yang kuat untuk menyelesaikan proses auditnya lebih cepat guna mempertahankan reputasinya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP secara parsial memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Ketiga variabel independen tersebut juga diduga berpengaruh terhadap *audit report lag* secara simultan. Sehingga hipotesis keempat dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>4</sub> : Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018

### **Kerangka Pemikiran**

Gambar 1. Kerangka Penelitian



Sumber: Penulis, 2020

**METODOLOGI PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Adapun jumlah populasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2018 sebanyak 61 perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Purposive Sampling dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sampel yang diperoleh pada penelitian ini sebanyak 120 laporan tahunan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2018.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Berdasarkan tabel deskriptif statistik data penelitian, dapat dilihat bahwa *Audit Report Lag* diperoleh nilai tertinggi (*max*) sebesar 97 hari dan nilai terendah (*min*) sebesar 14 hari dengan rata-rata *Audit Report Lag* sebesar 59,02 hari dan standar deviasi sebesar 20,600. Untuk Perusahaan yang memiliki nilai *Audit Report Lag* terendah dalam penelitian ini adalah PT Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017, sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Audit Report Lag* tertinggi dalam penelitian ini adalah PT. Media Nusantara Citra Tbk pada tahun 2016.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	120	,92	46,66	9,5457	9,87303
Solvabilitas	120	,13	,92	,5360	,20853
Ukuran KAP	120	0	1	,82	,389
Audit Report Lag	120	14	97	59,02	20,600
Valid N (listwise)	120				

Sumber: data Output SPSS 25

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov test, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *understandardized residual* lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ), sehingga dapat diartikan data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji one sample Kolmogorov-Smirnov test One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	17,00348813
Most Extreme Differences	Absolute	,046
	Positive	,046
	Negative	-,036
Test Statistic		,046
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan hasil Uji Multikolinieritas, diketahui bahwa nilai Tolerance dari masing-masing Variabel bebas dalam penelitian ini bernilai lebih dari 0,1 dan nilai VIF masing-masing variabel bebas bernilai kurang dari 10. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa model bebas dari gejala multikolinieritas. Artinya variabel independen tidak saling berhubungan atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,868	1,153
	Solvabilitas	,913	1,096
	Ukuran KAP	,939	1,065

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

**Uji Autokorelasi**

Berdasarkan tabel Uji Autokorelasi, nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2,013 dari nilai tabel *Durbin Watson* (DW) dengan signifikan 5% dengan n = 120 dan K=3, didapatkan dL = 1,6513 dan dU = 1,7536. Nilai *Durbin Watson* (DW) lebih besar dari nilai dU ( $2,013 > 1,7536$ ) dan nilai *Durbin Watson* (DW) kurang dari nilai  $4-dU$  ( $2,013 < 2,2464$ ) atau  $dU < DW < 4-dU$  ( $1,7536 < 2,013 < 2,2464$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi antar residual.

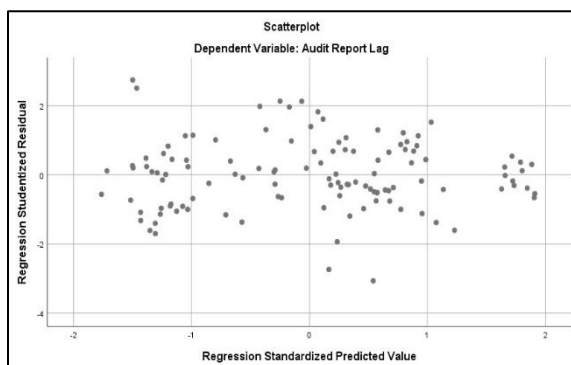
Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,565 <sup>a</sup>	,319	,301	17,222	2,013

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Solvabilitas, Profitabilitas  
b. Dependent Variabel: Audit Report Lag

**Uji Heteroskedastisitas**

Dari Gambar Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.



Selain itu penulis juga menggunakan Uji Glejser untuk menguji Heteroskedastisitas, diketahui bahwa tidak ada satupun variabel independen yang probabilitas signifikansinya dibawah tingkat kepercayaan 5%. jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

Tabel 7. Uji Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,062	3,772		2,933	,004
	Profitabilitas	,061	,106	,057	,578	,564
	Solvabilitas	7,146	4,893	,140	1,460	,147
	Ukuran KAP	-2,792	2,589	-,102	-1,078	,283

a. Dependent Variable: RES2

**Regresi Linier Berganda**

Dari table berikut didapatkan hasil regresi linear berganda dan diperoleh koefesien untuk variabel Profitabilitas sebesar 0,158, untuk Solvabilitas -51,709 dan Ukuran KAP 3,788 dengan konstanta 82,130 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 82,130 + 0,158 X_1 - 51,709 X_2 + 3,788 X_3$$

Tabel 10. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	82,130	6,109		13,444	,000
	Profitabilitas	,158	,172	,076	,921	,359
	Solvabilitas	-51,709	7,924	-,523	-6,525	,000
	Ukuran KAP	3,788	4,193	,071	,903	,368

a. Dependent Variabel: Audit Report Lag

**Koefisien Determinasi**

Dari tabel dapat diketahui bahwa determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,301 atau 30,1%. Hal tersebut dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, solvabilitas dan Ukuran KAP secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel *audit report lag* sebesar 30,1%. Sedangkan sisanya (100% - 30,1% = 69,9%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti.

Tabel 8. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,565 <sup>a</sup>	,319	,301	17,222

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Solvabilitas, Profitabilitas

**Uji F**

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18.086 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $18,086 > 2,68$ ) maka hipotesis diterima, artinya Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan Q 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16092,852	3	5364,284	18,086	,000 <sup>b</sup>
	Residual	34405,114	116	296,596		
	Total	50497,967	119			

a. Dependent Variable: Audit Report Lag  
b. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, Solvabilitas, Profitabilitas

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa Profitabilitas Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas sebesar 0,158 dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,921 lebih dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,359 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti **H<sub>1</sub> ditolak**, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsul Bahri, Khojanah Hasan, Bernardete De Carvalho (2018) dan Suriani Ginting (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas bukan penyebab terjadinya *audit delay*. Proses audit pada perusahaan cenderung dilakukan karena memang akuntan bekerja secara profesional sesuai dengan rencana penyelesaian laporan audit dan tidak tergantung pada profitabilitas yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siti Rukmana, Sohib, Mimin Yatminiwati (2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, karena nilai suatu perusahaan juga dapat ditentukan salah satunya dengan profitabilitas, apabila perusahaan mempunyai laba yang meningkat maka kecenderungan perusahaan akan semakin tinggi untuk mempercepat proses publikasi. Hal tersebut tentunya akan terus dipantau pihak yang berkaitan terutama dalam hal penilaian baik atau buruknya terhadap perusahaan.

### Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar sebesar -51,709 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -6,525 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa **H<sub>2</sub> diterima**, Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Sulistyani, Fajar Umi Safawi (2019) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*. Semakin tinggi tingkat solvabilitas maka *audit delay* akan semakin rendah atau cepat dan jika tingkat solvabilitas rendah maka *audit delay* akan tinggi. Ketika perusahaan mempunyai nilai solvabilitas tinggi, auditor tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan proses audit. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan masuk kategori LQ 45 dan pihak manajemen perusahaan dapat menjelaskan alasan tingginya proporsi utang perusahaan terhadap aset yang dimiliki.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugi Tanuka (2018) dan Saskya Clarisa, Sonny Pangerapan (2019) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini disebabkan ketika auditor melaksanakan prosedur audit bagi sebuah perusahaan yang memiliki total utang yang besar ataupun total utang yang kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan. Pengungkapan suatu peristiwa pada catatan atas laporan keuangan merupakan hal yang penting. Pengungkapan yang memadai dapat membantu auditor dalam melaksanakan pekerjaannya.

### Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Report Lag*. setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Ukuran KAP memiliki arah positif sebesar 3,788 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,903 lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,981 dengan nilai signifikansi sebesar 0,368 lebih besar dari 0,05 hal ini berarti **H<sub>3</sub> ditolak**, Ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, yang artinya perusahaan LQ 45 yang diaudit oleh KAP *non big four* juga memiliki *Audit Report Lag* yang hampir sama dengan perusahaan LQ 45 yang diaudit oleh KAP *big four*. Penelitian



ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadrul dan Serly Astuti (2019) yang menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* dimana besar kecilnya ukuran KAP ternyata tidak mempengaruhi cepat atau lambatnya waktu penyelesaian laporan audit. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan sampel yang diteliti, sudah menggunakan KAP yang kredibel dan professional dalam melakukan pekerjaan audit, serta memiliki *Standard Operational Procedure* yang baku dalam melakukan audit laporan keuangan sehingga tidak terlalu mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag*.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sugi Tanuka (2018) yang menyatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini disebabkan KAP besar akan memiliki waktu yang lebih cepat dalam menyelesaikan proses audit dibandingkan dengan KAP kecil. Hal ini dikarenakan KAP besar umumnya telah memiliki sumber daya yang lebih besar, dari segi kompetensi, keahlian dan kemampuan auditor maupun fasilitas dan sistem pengaditan dibandingkan dengan KAP kecil sehingga proses penyelesaian pekerjaan audit akan lebih efektif dan efisien.

#### Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP terhadap *Audit Report Lag*

Hasil pengujian menunjukkan Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Setelah dilakukan perhitungan dengan analisis regresi ganda dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,158, nilai koefisien regresi  $X_2$  sebesar -51,709, nilai koefisien regresi  $X_3$  sebesar, dan nilai konstanta sebesar 82,130. Persamaan garis regresi berganda sebagai berikut  $Y = 82,130 + 0,158 X_1 - 51,709 X_2 + 3,788 X_3$ .

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $18,086 > 2,68$ ), dengan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa **H<sub>4</sub> diterima**, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran KAP memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,301 atau 30,1%, yang berarti bahwa Profitabilitas, Solvabilitas dan

Ukuran KAP secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan *Audit Report Lag* pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 sebesar 30,1%, sedangkan 69,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

No	Pengaruh	Hipotesis	T	sig	Keterangan
1	$X_1$ terhadap Y	H <sub>1</sub>	0,921	0,359	Ditolak
2	$X_2$ terhadap Y	H <sub>2</sub>	-6,525	0,000	Diterima
3	$X_3$ terhadap Y	H <sub>3</sub>	0,903	0,368	Ditolak
4	$X_4$ terhadap Y	H <sub>4</sub>	18,086	0,000	Diterima

## PENUTUP

### Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil ini mengindikasikan bahwa penyelesaian laporan audit tidak tergantung pada profitabilitas yang dimiliki perusahaan, tetapi akuntan memang bekerja secara profesional sesuai dengan rencana penyelesaian laporan auditnya. Solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil ini mengindikasikan bahwa Ketika perusahaan mempunyai nilai solvabilitas tinggi, auditor tidak membutuhkan waktu yang lama dalam menyelesaikan proses audit. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan masuk kategori LQ 45 memiliki manajemen yang sangat baik dan pihak manajemen perusahaan dapat menjelaskan alasan tingginya proporsi utang perusahaan terhadap aset yang dimiliki dengan kooperatif. Ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan LQ-45 yang diteliti, sudah menggunakan KAP yang kredibel dan professional dalam melakukan pekerjaan audit, serta memiliki *Standard Operational Procedure* yang baku dalam melakukan audit laporan keuangan sehingga tidak terlalu mempengaruhi panjang pendeknya *audit report lag*. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang diajukan adalah:

1. Penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2015-2018. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode penelitian atau untuk lebih mengikuti data yang lebih *update* untuk setiap tahunnya. Misalnya saja penelitian dari tahun 2017-2020.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan variabel yang lebih kompleks.
3. Penelitian ini memberikan nilai adjusted yang relatif kecil yaitu  $R^2$  0,301 = 30,1% sehingga penulis menduga ada faktor lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Ini berarti bahwa 69,9% dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit report lag seperti likuiditas, komite audit, ukuran perusahaan dan faktor lain dapat diteliti untuk penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. A., Majidah & Budiono, E. (2018). *Audit Delay : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay*. E-Proceedings of Management. Vol. 5, No. 1 Maret 2018 : 521.
- Anam, H. & Julianti E. (2019). *Audit Delay*. Vol.10, No.2, September 2019. 181-190.
- Bahri, S., Hasan, K. & Carvalho, B. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay*. Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018). 12 September 2018: 178-179.
- Baldacchino, P. J., Grech, L., Farrugia, K. & Tabone, N. (2017). *An Analysis of Audit Report Lags in Maltese Companies*. Contemporary Studies in Economic and Financial Analysis. Volume 98, 161-182.
- Bambang Leo Handoko, Hery Harjono Muljo, Ang Swat Lin Lindawati. 2019. *The Effect of Company Size, Liquidity, Profitability, Solvability, And Audit Firm Size on Audit Delay*. International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE) . Vol. 8 No. 3, September 2019, 6252-6258.
- Clarisa, S. & Pangerapan, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA. Vol.7 No. 3, Juli 2019, 3069-3078.
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. Medan : USU Press.
- Fadrul & Astuti, S. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017*. BILANCIA. Vol. 3, No.1, Maret 2019, 45-56.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Ginting, S. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016*. Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX. Vol. 2 No. 1, 2018-2019, 95-102.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamuduh M dan Halim A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Harjanto, K. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay*. Ultima Accounting. Vol. 9 No. 2, 33-49.
- Indriantoro, Nur dan Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE.
- Irman, M. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Roa, Dar, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay*. Journal of

- Economic, Business and Accounting (COSTING). Vol.1, No.1 Desember 2017, 23-34
- Ismail, K. & Chandler, R. (2004). *The Timeliness of quarterly financial report of companies in Malaysia*. Asian Review of Accounting. Vol. 12, No. 1, 1-18.
- Jeane, D. M. P. & Rustiana. (2007). *Beberapa Faktor yang berdampak pada perbedaan Audit Delay*. Jurnal Kinerja. Vol. 11 No. 1. 27-39.
- Juanita, G. & Satwiko, R. (2012). *Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 14, No. 1, April 2012, 31-40.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. I & Laksito, H. (2015). *Analisis Faktor- Faktor yang mempengaruhi Audit Delay*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 4, No. 3, 1-13.
- Lisdara, N., Budiarto, R. & Mulyadi, R. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017)*. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. Vol.12 No.2, 2019 167-179.
- Laporan *Keuangan*.  
<https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>. [Diakses pada 31 Januari 2020]
- Modugu, P. K., Eragbhe, E. & Ikhatua, O. J. (2012). *Determinants of Audit Delay in Nigerian Companies: Empirical Evidence*. Research Journal of Finance and Accounting. Vol. 3 No. 6, 2012, 46-54.
- Panjaitan, I. (2017). *Pengaruh Ukuran KAP, Return on Assets dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis. Vol. 1 No.2, 36-50.
- Prabowo, P. P. T. & Marsono. (2013). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 2, No. 1, 1-11.
- Prahesti, E., Wahyudi, S. & Astuti, E. (2018). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi. Vol. 6, No. 2 (2018), 747-760.
- Pramaharjan, B. & Cahyonowati, N. (2015). *Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 4 No. 4 Tahun 2015, 1-8.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rachmawati, S. (2008). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol.10. No. 1, 1-10.
- Rahayu, S. (2017). *Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Audit Report Lag*. JOM FEKON. Vol.4, No.1, April 2017, 2895-2906.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Rukmana, S., Sohib & Yatminiwati, M. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI*. Vol. 2, Juli 2019, 25-32.
- S. Munawir. 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Salawu, R. O., Oladejo, T. M. & Inneh E. G. (2017). *Going Concern And Audit Opinion Of Nigerian Banking Industry*. Accounting & Taxation. Vol. 9, No.1, 2017, 63-72
- Santoso. 2006. *Menggunakan SPSS untuk Statistik non Parametrik*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Saputra, Ari. 36 Perusahaan Belum Laporkan Kinerja Semester I-2018 ke BEI. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4175087/36-perusahaan-belum-laporkan-kinerja-semester-i-2018-ke-bei>. [Diakses pada 15 Januari 2020].
- Suginam. (2016). *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi yang terdaftar di Bursa*

- Efek Indonesia*. Majalah Ilmiah Informasi dan Teknologi Ilmiah. Vol. 1 No. 1, September 2016, 61-71.
- Sugiyono, P.D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. JI.Gegerkalong Hilir, Bandung : Penerbit Alfabeta. Availabel at: [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com).
- Sulystiyani, L. & Safawi, F. U. (2019). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *AKTUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 4 No. 1, 2019, 1-12.
- Soedarsa, H. G. & Nurdiawansyah. (2017). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal pada *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Vol. 8, No. 2, September 2017, 67-89
- SK. Menkeu No.470/KMK.017/1999. Jasa Akuntan Publik. 4 Oktober 1999. Jakarta.
- Tannuka, S. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Kap terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2 No. 2, Oktobr 2018, 354-368.
- Utami, W. (2006). *Analisis Determinan Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta*. *Bulletin Penelitian*. Vol. 9 No. 1, 19-31.
- [https://www.academia.edu/12642125/rasio\\_profitabilitas?auto=download](https://www.academia.edu/12642125/rasio_profitabilitas?auto=download). [Diakses pada 28 Februari 2020].
- <https://www.idx.co.id>. [Diakses pada 03 Maret 2020].